ABSTRAK

PERILAKU KOMUNIKASI KOMUNITAS *AIRSOFTER* BANDUNG (AIRBAN)
(Studi Fenomenologi Tentang Perilaku Komunikasi Anggota Komunitas *Airsofter* Bandung Dalam Kegiatan *Skirmish*)

Oleh :
Andi Marthias
NIM : 41810124

Skripsi ini dibawah bimbingan
Drs. Manap Solihat, M.si

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku komunikasi komunitas *Airsofte*r Bandung saat *Skirmish*, Penelitian ini menganalisa tentang perilaku komunikasi dilihat dari motif, komunikasi verbal, dan.komunikasi nonverbal.

Metode Penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan menggunakan studi fenomenologi, subjek penelitian adalah para anggota komunitas AIRBAN yang mengadakan kegiatan *skirmish* sekali dalam seminggu, dengan teknik *purposive sampling* ditetapkan 4 orang informan penelitian, untuk menguji keabsahan data dilakukan uji kredibilitas. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi partisipan, wawancara, pencarian di internet dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan pengumpulan, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukan bahwa motif yang mendasari anggota komunitas AIRBAN ada dua, yaitu motif masa lalu, yaitu sama-sama menggemari permainan *airsoftgun*, dan motif masa depan, untuk *refreshing,* olahraga dan berososialisasi. Pada saat kegiatan *skirmish* anggota komunitas AIRBAN menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal. Secara verbal mereka menggunakan bahasa Sunda, bahasa Indonesia dan bahasa khusus militer seperti "*Salvo*", "*Ambush*", dan "*Clear*" yang didukung oleh media komunikasi berupa Radio HT untuk berkomunikasi saat *skirmish.* Sedangkan secara nonverbal anggota komunitas AIRBAN menggunakan gerakan tubuh dan gerakan khusus militer saat kegiatan *skirmish* seperti mengepalkan tangan serta tiarap yang sering digunakan oleh para militer.

Kesimpulan yang terlihat bahwa anggota komunitas *Airsofter* memiliki motif yang sama dalam setiap melakukan kegiatan *skirmish.* serta penggunaan komunikasi verbal dan nonverbal saat kegiatan *skirmish,*

Saran untuk anggota komunitas AIRBAN sebaiknya penggunaan bahasa Indonesia serta bahasa khusus yang digunakan saat *skirmish* digunakan secara dominan agar lebih terciptanya pemahaman diantara dua belah pihak serta kenyamanan dalam berkomunikasi. Dan lebih meningkatkan penggunaan bahasa tubuh, gerakan khusus serta sikap pada saat memberikan perintah atau *command* guna membantu dalam berkomunikasi saat kegiatan *skirmish.*

Kata Kunci : ***Perilaku Komunikasi, Motif, Komunikasi Verbal, Non verbal***